

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Tujuan Perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya adalah memaksimalkan nilai perusahaan bagi pemegang saham. Nilai perusahaan merupakan kinerja perusahaan yang dicerminkan oleh harga saham yang dibentuk oleh permintaan dan penawaran pasar modal yang merefleksikan penilaian masyarakat terhadap kinerja perusahaan (Harmono, 2009:233).

Nilai perusahaan merupakan hal yang sangat penting karena dengan nilai perusahaan yang tinggi akan diikuti oleh tingginya kemakmuran pemegang saham (Brigham & Gapenski, 1996). Tingginya harga saham dapat meningkatkan nilai perusahaan karena kekayaan para pemegang saham dan perusahaan dapat dilihat pada harga pasar dari gambaran keputusan investasi, pendanaan, dan manajemen aset perusahaan.

Perusahaan memiliki tujuan jangka pendek dan jangka panjang. Dalam jangka pendek, perusahaan bertujuan memaksimalkan laba saat ini sedangkan dalam jangka panjang bertujuan meningkatkan nilai perusahaan itu sendiri. Sudana, (2011:9) menjelaskan bahwa nilai perusahaan tercermin dari harga saham yang stabil, yang dalam jangka panjang mengalami kenaikan, semakin tinggi harga saham maka semakin tinggi pula nilai perusahaan. Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang terkait erat dengan harga sahamnya (Sujoko & Soebiantoro, 2007).

Rika & Islahuddin, (2008) menjelaskan nilai perusahaan didefinisikan sebagai nilai pasar. Dengan adanya nilai perusahaan maka dapat memberikan keuntungan secara maksimum bagi para pemegang saham jika harga saham pada suatu perusahaan meningkat.

Apabila harga saham tinggi, maka keuntungan para pemegang saham juga meningkat dan akan menarik minat investor karena dengan adanya permintaan saham yang meningkat dapat meningkatkan nilai perusahaan. Adapun cara untuk memaksimalkan nilai perusahaan yaitu jika para pemegang saham memberikan urusan pengelolaan perusahaan kepada orang-orang yang berkompeten dalam bidangnya seperti manajer atau komisaris.

Meningkatnya nilai perusahaan merupakan sebuah prestasi, yang sesuai dengan keinginan para pemiliknya, karena dengan meningkatnya nilai perusahaan, maka kesejahteraan para pemilik juga akan meningkat, dan ini adalah tugas dari manajer sebagai agen yang telah diberi kepercayaan oleh para pemilik perusahaan untuk menjalankan perusahaannya (Ogolmagai, 2013).

Nilai perusahaan yang dilihat dari *Price to Book Value* (PBV) merupakan perbandingan antara harga saham dimana nilai buku per lembar saham dimana nilai buku diperoleh dari total ekuitas terhadap jumlah saham yang beredar (Darmadji & Fakhruddin, 2011). Adapun keuntungan dari *Price to Book Value* (PBV) yang tinggi dapat membuat investor percaya pada prospek suatu perusahaan di masa mendatang.

Perusahaan menggunakan rasio untuk melakukan analisis kinerja keuangan perusahaan. Rasio adalah perbandingan jumlah dari satu jumlah dengan jumlah

lainnya. Rasio keuangan ini sangat penting untuk melakukan analisa terhadap kondisi keuangan perusahaan. Rasio keuangan digunakan oleh pihak manajemen perusahaan untuk membandingkan rasio pada saat sekarang dengan rasio pada saat yang akan datang.

Leverage merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar perusahaan dibiayai dengan utang. Utang adalah pembiayaan yang berasal dari eksternal perusahaan. Adanya utang yang tinggi dapat menurunkan pengeluaran pajak sehingga akan meningkatkan nilai perusahaan. Tetapi utang yang terlalu tinggi juga dapat mengakibatkan kondisi keuangan perusahaan menjadi tidak sehat sehingga nilai perusahaan mengalami penurunan.

Penggunaan utang yang terlalu tinggi akan membahayakan perusahaan karena perusahaan akan masuk dalam kategori *extreme leverage* (utang ekstrem) yaitu perusahaan terjebak dalam tingkat utang yang tinggi dan sulit untuk melepaskan beban utang tersebut. Maka, sebaiknya perusahaan harus menyeimbangkan berapa utang yang layak diambil dan darimana sumber-sumber yang dapat digunakan untuk membayar utang perusahaan. Alat ukur yang sering digunakan untuk kebijakan utang ini adalah *Debt to Equity Ratio* (DER). Semakin rendah DER, maka akan semakin tinggi kemampuan perusahaan untuk membayar utang tersebut.

Alasan dipilihnya variabel *leverage* yaitu karena terdapat perbedaan hasil penelitian terdahulu. Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Prasetyorini, (2013) menunjukkan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Sedangkan hasil penelitian dari R. Siregar, (2016) menjelaskan bahwa terdapat pengaruh *leverage* terhadap nilai perusahaan.

Price earning ratio merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur suatu bentuk pemberian keuntungan yang diberikan kepada para pemegang saham dari setiap lembar saham yang dimiliki. Bagi para investor semakin tinggi *price earning ratio* maka pertumbuhan laba yang diharapkan akan mengalami kenaikan.

Arifin, (2004) menjelaskan bahwa tujuan *price earning ratio* adalah untuk digunakan menilai murah atau mahal suatu saham, semakin rendah nilai PER suatu saham maka semakin baik atau murah harganya untuk diinvestasikan. Adapun kontribusi *price earning ratio* yang rendah bagi investor yaitu investor dapat membeli saham perusahaan dengan harga murah, selain itu kemungkinan investor juga akan mendapatkan *capital gain* yang semakin besar. Sedangkan *price earning ratio* yang terlalu tinggi bagi investor tidak menarik. Hal ini disebabkan karena harga saham barangkali tidak akan mengalami kenaikan lagi maka investor akan menerima *capital gain* yang lebih kecil.

Kepemilikan manajerial adalah pihak manajemen (manajer, direktur atau komisaris) yang secara aktif ikut dalam pengambilan keputusan pada suatu perusahaan dan sebagai pemegang saham pada perusahaan tersebut.

Syafruddin, (2006) menyatakan bahwa harapan dari fungsi manajer puncak yang juga sebagai pemilik atau yang disebut dengan kepemilikan manajerial adalah agar manajer puncak dalam menjalankan aktivitasnya dapat lebih konsisten dengan kepentingan pemegang saham sehingga nilai perusahaan meningkat.

Pada suatu perusahaan tingkat kepemilikan saham manajerial perusahaan dapat diukur dengan menggunakan besarnya proporsi saham yang ada dalam suatu perusahaan yang dimiliki pihak manajemen pada akhir tahun yang dinyatakan menggunakan persentase.

Jensen & Meckling, (1976) menyatakan bahwa kepemilikan saham oleh manajemen akan menurunkan permasalahan agensi karena semakin banyak saham yang dimiliki oleh manajemen maka semakin kuat motivasinya untuk bekerja dalam meningkatkan nilai perusahaan. Hal ini mengisyaratkan bahwa ada hubungan positif antara kepemilikan manajerial dengan nilai perusahaan.

Hasil penelitian yang mendukung Jensen & Meckling, (1976) tersebut dilakukan oleh Widyaningsih, (2018) yang menjelaskan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Tetapi Wahyuningsih, (2015) menunjukkan hasil yang berbeda bahwa kepemilikan manajerial tidak berpengaruh dan secara statistik tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Penelitian mengenai nilai perusahaan sering dilakukan. Variabel independen yang digunakan juga beragam, akan tetapi dari hasil penelitian variabel *leverage*, *price earning ratio* dan kepemilikan manajerial terdapat hasil penelitian yang tidak konsisten dengan penelitian sebelumnya. Oleh karena itu, peneliti termotivasi oleh penelitian yang dilakukan oleh:

Setiawati & Lim, (2015) “Analisis Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, *Leverage* dan Pengungkapan Sosial Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015”. Hasil dari penelitian ini menjelaskan bahwa *leverage* berpengaruh pada

nilai perusahaan, karena ketika perusahaan memiliki utang saat perusahaan mengalami peningkatan laba, kemampuan perusahaan untuk meningkatkan kinerjanya akan lebih besar dan memiliki kemampuan untuk membayar utangnya.

Prasetyorini, (2013) “Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Leverage*, *Price Earning Ratio* dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan”. Hasil dari penelitian ini menjelaskan bahwa variabel *price earning ratio* berpengaruh terhadap nilai perusahaan dan variabel *leverage* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Widyaningsih, (2018) “Pengaruh Keputusan Investasi, Profitabilitas, Kebijakan Dividen, *Leverage*, dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Industri Dasar & Kimia di BEI”. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, hal ini disebabkan penggunaan hutang yang berlebihan akan mengurangi manfaat yang diterima atas penggunaan hutang yang tidak sebanding dengan biaya yang ditimbulkan sehingga proporsi hutang yang rendah dapat meningkatkan nilai perusahaan dan sebaliknya jika terjadi peningkatan hutang dapat menurunkan nilai perusahaan. Kepemilikan Manajerial berpengaruh terhadap nilai perusahaan, hal ini disebabkan kepentingan manajerial membantu untuk menghubungkan kepentingan pihak internal dan pemegang saham untuk pengambilan keputusan yang lebih baik sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan.

Sukirni, (2012) “Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Kebijakan Deviden Dan Kebijakan Hutang Analisis Terhadap Nilai Perusahaan”. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh negatif secara signifikan terhadap nilai perusahaan.

Dari hasil-hasil penelitian terdahulu peneliti ingin menguji kembali variabel-variabel yang hasilnya tidak konsisten. Sehingga pada penelitian ini mendorong peneliti untuk menguji kembali variabel *leverage*, *price earning ratio*, dan kepemilikan manajerial untuk diuji kembali sebagai faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan.

Adapun perbedaan penelitian peneliti dengan penelitian sebelumnya yaitu menggunakan perusahaan yang berbeda, menggunakan tahun dan rumus yang berbeda untuk menguji kembali variabel independen yang telah dipilih oleh penulis. Maka peneliti dalam melakukan penelitian skripsi ini mengambil judul **“Pengaruh *Leverage*, *Price Earning Ratio*, dan Kepemilikan Manajerial terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia”**.

1.2. Batasan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang masalah tersebut, maka permasalahan yang dapat diteliti adalah nilai perusahaan dengan menggunakan *leverage*, *price earning ratio*, dan kepemilikan manajerial pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015 – 2017.

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan masalah tersebut, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah:

1. Apakah *leverage* berpengaruh terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017 ?

2. Apakah *price earning ratio* berpengaruh terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017?
3. Apakah kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017?

1.4. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah tersebut penelitian ini mempunyai tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh *leverage* terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017.
2. Untuk mengetahui pengaruh *price earning ratio* terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017.
3. Untuk mengetahui pengaruh kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017.

1.5. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti, untuk menambah wawasan dan memperluas pola pikir secara ilmiah dalam memahami pasar modal, khususnya mengenai hal yang berkaitan dengan nilai perusahaan.
2. Bagi Investor, dengan adanya hasil dari penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi dan menjadi bahan pertimbangan pada saat melakukan investasi agar dapat memilih keputusan investasi yang paling tepat.

3. Bagi Emiten, untuk dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam rangka pengambilan keputusan yang berkaitan dengan kinerja keuangan perusahaan di masa mendatang.
4. Bagi Pihak Lain, dapat dijadikan referensi untuk melakukan penelitian lebih lanjut serta untuk menambah wawasan pihak lain yang ingin mengetahui lebih lanjut terhadap hal-hal yang berkaitan dengan nilai perusahaan.

